

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasional dimana program pendidikan yang diterapkan mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang dibutuhkan dalam sektor industri. Diharapkan mahasiswa Politeknik Negeri Jember mampu menghadapi bentuk perkembangan dalam dunia kerja. Salah satu bentuk persiapan dalam mencetak lulusan terampil adalah melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

PKL merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai bentuk praktek dari ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan. PKL yang dilakukan oleh mahasiswa juga merupakan realisasi dari kegiatan belajar di perguruan tinggi. Adanya PKL dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa di dalam dunia kerja. Selain itu di dalam PKL, mahasiswa juga akan melatih keterampilan intelektual dan keterampilan psikomotorik. PKL ini merupakan salah satu bagian dari kurikulum jenjang Diploma IV Manajemen Agroindustri Politeknik Negeri Jember. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah mengikuti semua aktivitas atau kegiatan yang dilakukan perusahaan agroindustri yang dijadikan sebagai tempat PKL. Seluruh mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan PKL sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sains Terapan (S.Tr.P). Kegiatan PKL ini dilakukan pada salah satu perusahaan yaitu PT Mitratani Dua Tujuh yang bergerak dibidang pengolahan pangan dalam bentuk *frozen*/beku.

PT Mitratani Dua Tujuh merupakan perusahaan agroindustri yang bergerak di bidang pengolahan makanan yang fokus pada sayuran beku terutama Edamame, namun saat ini sudah berkembang sehingga juga memproduksi Okura dan Buncis. Lokasi perusahaan berada di Jalan Brawijaya No. 83, Kecamatan Mangli,

Kabupaten Jember. Produk-produk dari PT Mitratani Dua Tujuh ini sangat berkembang pesat dipasaran terutama pasar luar negeri.

Edamame merupakan produk unggulan PT Mitratani Dua Tujuh yang setiap harinya memproduksi 40 – 50 ton produk. Edamame adalah salah satu jenis kedelai yang berasal dari Jepang dan sudah dibudidayakan di Indonesia tepatnya di kota Jember (Samsu, 2001). Edamame dikelompokkan dalam 2 *grade*, yaitu *grade A* (ekspor) dan *grade B* (afkir). Edamame untuk kebutuhan ekspor mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan pada tahun 2013 ekspor edamame sebesar 3.577 ton. (PT M 27 Jember, 2013).

Kedelai edamame merupakan produk sayuran yang kaya akan kandungan gizi diantaranya kaya kandungan protein, kalsium, zat besi, vitamin A, B1 dan C. Selain kandungan gizi tersebut, kedelai edamame juga kaya kandungan kalium, asam askorvik serta vitamin E dengan presentase kandungan nutrisi 40% protein, 20% lemak (tanpa kolestrol), 33% karbohidrat, 6% serat dan 5% abu (pada berat kering) (Rukmana, 1996).

Tingginya kandungan gizi pada edamame serta keunikan rasa yang khas membuat produk edamame sangat diminati diluar negeri khususnya di Jepang yaitu negara asal muasal produk ini. Negara Jepang juga salah satu negara yang bekerjasama dengan sangat baik, untuk pengiriman ekspor produk edamame PT Mitratani Dua Tujuh. Hal tersebut merupakan salah satu alasan dari terus berkembang pesatnya perusahaan ini karena setiap tahapan proses menjadi kunci keberhasilan dalam produksi edamame. Hal-hal yang perlu diperhatikan selain proses dari awal yaitu budidaya tanaman, proses pengawasan mutu mulai awal penerimaan bahan, pembekuan, pengemasan produk juga sampai dengan proses pemasaran produk edamame.

Pada bagian pemasaran edamame yang dilakukan oleh PT Mitratani Dua Tujuh sesuai dengan manajemen, alur dan kegiatan manajerial yang dipelajari di jurusan Manajemen Agroindustri, oleh karena itu topik PKL ini fokus pada pemasaran edamame yang dilakukan oleh PT Mitratani Dua Tujuh hingga sampai ke luar negeri sehingga menjadikan alasan utama dilakukannya PKL di PT Mitratani Dua Tujuh, Jember, Jawa Timur.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum dilaksanakannya PKL di PT Mitratani Dua Tujuh secara umum yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan di tempat PKL
2. Mengetahui kondisi yang sesungguhnya di dunia kerja
3. Menerapkan ilmu yang didapatkan di perkuliahan

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus dilaksanakannya PKL di PT Mitratani Dua Tujuh yaitu:

1. Menjelaskan dan melaksanakan kegiatan penanganan bahan baku, proses produksi, proses pengemasan serta pemasaran produk edamame PT MitraTani Dua Tujuh
2. Menjelaskan permasalahan dan solusi yang ada di manajemen pemasaran produk edamame PT MitraTani Dua Tujuh

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat yang ingin dicapai setelah kegiatan:

1. Mahasiswa dilatih untuk mengerjakan laporan sesuai yang dilakukan di lapang
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya.
3. Mahasiswa di latih untuk berfikir secara kritis dalam berkomentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang dilakukan.

## **1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)**

### **1.3.1 Lokasi PKL**

Kegiatan PKL bertempat di PT Mitratani Dua Tujuh yang beralamatkan di Jalan Brawijaya No. 83 Kecamatan Mangli Kabupaten Jember. Sedangkan lokasi budidaya lahan edamame milik *Asissten Manager* Bapak Sandi berlokasi di desa

Cumedak dan lahan edamame milik *Asisten Manager* Bapak Ato berlokasi di desa Sukorambi.

### 1.3.2 Waktu Pelaksanaan PKL

Kegiatan PKL dilaksanakan mulai tanggal 02 Maret 2020 – 21 Maret 2020 dengan jumlah total waktu 256 jam kerja. Kegiatan PKL dilaksanakan pada hari Senin – Sabtu dan dimulai pada pukul 07.00 – 16.30 WIB.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan PKL ini adalah:

1. Observasi di lahan edamame dan di pabrik PT Mitratani Dua Tujuh dan mencatat secara langsung data-data mengenai proses penanganan bahan baku edamame
2. Pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari pembimbing lapang PT Mitratani Dua Tujuh
3. Pelaksanaan kegiatan PKL sesuai dengan proses dan tempat yang ditentukan oleh pembimbing
4. Evaluasi oleh pembimbing lapang